

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Program *tahfidz* Al-Qur'an tidak hanya dilaksanakan dan dikembangkan pada lembaga-lembaga Islam atau lembaga pesantren. Bahkan saat ini lembaga-lembaga pendidikan formal baik lembaga swasta maupun negeri telah menerapkan program *tahfidz* Al-Qur'an untuk siswa-siswanya. Namun, dalam melakukan sosialisasi dan pembinaan program menghafal Al-Qur'an di lembaga pendidikan umum dan lembaga pendidikan Islami ini menghadapi tantangan dan dinamika yang berbeda-beda.

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY) menunjang mahasiswanya dalam pengetahuan dan pemahaman keislaman yang baik dengan memberikan beberapa fasilitas dan keunggulannya. Maka dengan ini universitas memberikan beberapa program unggulan yang dapat menunjang penilaian mahasiswanya dalam bentuk program-program keislaman yang dilaksanakan setiap harinya di asrama mahasiswa UMY atau yang biasa disebut dengan UNIRES (*University Residence*). Adanya program keislaman yang ada di UNIRES mempunyai pengaruh pada perkembangan pengetahuan dan pemahaman keislaman mahasiswa. Adapun SR (*senior residence*) sebagai penanggung jawab setiap *residence* di asrama itu. Selain itu pihak UNIRES juga menentukan target bagi setiap

mahasiswa atau *residence* untuk menghafal juz 30 dari surah An-Naba hingga surah An-Nas dalam waktu satu tahun.

Kemampuan mahasiswa dalam menghafal Al-Qur'an memiliki potensi dan sumbangan yang sangat besar dalam mencapai sebuah keberhasilan dalam pendidikannya. Idealitanya seperti yang dikemukakan oleh Ishak bahwa dengan menghafal Al-Qur'an akan memberikan banyak keuntungan dan dapat memberikan efek positif pada diri (Ishak I, 2021: 206). Dengan menghafal maka akan menanamkan asosiasi ke dalam jiwa manusia. Djamarah mengungkapkan bahwa menghafal ialah kemampuan jiwa untuk memasukkan (*learning*), menyimpan (*retention*), dan mengingat kembali (*remembering*) hal-hal yang telah lampau (Djamarah, 2008: 44). Hal ini sejalan dengan pendapat Ishak bahwa menghafal Al-Qur'an juga terdapat relevansi terhadap kecerdasan kognitif seseorang yang meliputi kecerdasan Intelektual (IQ), kecerdasan Emosional (EQ), dan kecerdasan Spiritual (SQ) (Ishak I, 2021: 206).

Menghafal Al-Qur'an juga merupakan upaya untuk menjaga keaslian ayat-ayat Al-Qur'an agar tidak dipalsukan atau mendistorsi musuh-musuh Islam. Bahkan, Allah telah menjelaskan dalam ayat Al-Qur'an bahwa Al-Qur'an telah dijadikan suatu kitab yang mudah dihafalkan, firman Allah Swt QS. Al-Qomar ayat 17:



“Dan sesungguhnya telah Kami mudahkan Al-Qur’an untuk pelajaran, maka adakah orang yang mengambil pelajaran?” (Departement Agama RI, 2015: 529).

Selain hafalan Al-Qur’an motivasi belajar juga mempunyai relevansi terhadap prestasi belajar siswa dengan adanya motivasi belajar yang tinggi, maka semakin baik perilaku belajar siswa dalam meraih prestasi akademiknya. Hal ini sejalan dengan pendapat Tokan dalam penelitiannya menyatakan bahwa faktor motivasi memainkan peran penting dalam prestasi akademik, karena prestasi akademik siswa erat kaitannya dengan pengembangan diri seseorang (Toka, M. K., & Imakulata, 2019: 4).

Dengan ini peneliti tertarik untuk mewawancarai beberapa mahasiswa yang tinggal di UNIRES terkait adanya program *tahfidz* Al-Qur’an ini. Hal ini diperjelas oleh salah satu narasumber telah mengemukakan bahwa:

“Program tahfidz Al-Qur’an ini termasuk program wajib yang harus diikuti oleh setiap mahasiswa yang tinggal di UNIRES. Tetapi tidak semua mahasiswa ini mampu mencapai target sesuai apa yang telah ditentukan. Ketika mengikuti program ini merasa keberatan karena saya harus menyetorkan beberapa surah setiap minggunya sedangkan saya belum mempunyai hafalan dibandingkan teman-teman yang lain, selain itu saya juga mengikuti beberapa kegiatan dan kepanitiaan di kampus. Sebagai mahasiswa baru saya masih sulit untuk membagi waktu antara fokus untuk belajar dan juga mengikuti program-program yang ada di UNIRES termasuk menghafal Al-Qur’an. Jadi, saya merasa hal ini mempengaruhi IPK saya masih kurang, tidak sesuai dengan apa yang telah saya harapkan dan tidak hanya itu pada hafalan saya juga masih tertinggal jauh

dari teman-teman yang lain.” (Residence, wawancara pribadi pada tanggal 30 Maret 2022)

Hasil wawancara dari *senior residence*:

“Dalam pelaksanaannya disini mahasiswa diharapkan mampu menghafal Al-Qur’an secara lancar dan dapat disetorkan sesuai target hafalan dan waktu yang telah ditentukan. Selain itu kegiatan perkuliahan pun dapat mereka ikuti dengan baik atau bahkan akan menjadi pengaruh yang baik dengan adanya program tahfidz Al-Qur’an ini. Pada tahapan pelaksanaan program tahfidz Al-Qur’an di UNIRES kami mempunyai sistem yang mengutamakan pada makhorijul huruf, tahsin, bin-nazhar dan tahfidz yang dirangkai dalam program rutin mahasiswa yang tinggal di UNIRES. Lalu setiap bulannya kita selalu mengevaluasi program ini hasil dari evaluasi itu memang masih ada beberapa mahasiswa yang sering mengeluh dan belum bisa mencapai target hafalan. Jadi, tindakan dari kami akan selalu memberikan motivasi untuk setiap mahasiswa itu.” (SR, wawancara pribadi pada tanggal 30 Maret 2022)

Berdasarkan hasil wawancara di atas realitanya bahwa setiap mahasiswa yang tinggal di UNIRES mempunyai kemampuan menghafal dan juga motivasi yang berbeda-beda, karena mereka tidak hanya fokus menghafal Al-Qur’an saja akan tetapi mereka juga mengikuti berbagai program dan perkuliahan. Melihat hal tersebut tentunya mahasiswa memiliki tanggung jawab yang banyak. Sehingga dengan padatnya kegiatan dan tambahnya beban untuk menghafal Al-Qur’an menjadikan prestasi akademik mahasiswa kurang maksimal. Selain itu, mahasiswa yang tinggal di UNIRES memiliki latar belakang pendidikan yang berbeda-beda. Hal inilah yang menyebabkan perbedaan pada hasil tingkat hafalan Al-Qur’an dan pada motivasi belajar mahasiswa.

Oleh karena itu, maka menjadi suatu kajian yang menarik untuk diteliti pada pengaruh program menghafal Al-Qur’an dan motivasi belajar

mahasiswa yang tinggal di UNIRES selama mereka menempuh studinya terhadap prestasi akademik mahasiswa. Dampak jika tidak dilaksanakannya penelitian ini, maka program itu tidak dapat diketahui seberapa berdampak pada mahasiswa. Melalui penelitian ini, kita dapat mengetahui apakah antara motivasi belajar pada mahasiswa dan program hafalan Al-Qur'an yang diterapkan sama-sama berpengaruh terhadap prestasi akademik atau apakah keduanya menjadi penghambat bagi mahasiswa untuk berprestasi.

Dalam uraian ini, maka penulis ingin lebih lanjut mengetahui hal-hal yang terkait dengan program tersebut dan motivasi belajar serta pengaruhnya pada prestasi akademik mahasiswa dalam pelaksanaan program *tahfidz* Al-Qur'an di UNIRES UMY dan motivasi belajar tersebut dengan mengadakan penelitian ini penulis rangkai dengan judul "*Pengaruh Tingkat Hafalan Al-Qur'an dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa University Residence (UNIRES) Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Angkatan 2021*".

B. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang di atas maka peneliti membuat rumusan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat hafalan Al-Qur'an mahasiswa UNIRES Universitas Muhammadiyah Yogyakarta angkatan 2021?

2. Bagaimana motivasi belajar mahasiswa UNIRES Universitas Muhammadiyah Yogyakarta angkatan 2021
3. Bagaimana prestasi akademik mahasiswa UNIRES Universitas Muhammadiyah Yogyakarta angkatan 2021?
4. Apakah tingkat hafalan Al-Qur'an dan motivasi belajar secara bersama-sama berpengaruh terhadap prestasi akademik mahasiswa UNIRES Universitas Muhammadiyah Yogyakarta angkatan 2021?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang disusun, maka tujuan yang hendak dicapai pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui tingkat hafalan Al-Qur'an mahasiswa UNIRES Universitas Muhammadiyah Yogyakarta angkatan 2021
2. Untuk mengetahui motivasi belajar mahasiswa UNIRES Universitas Muhammadiyah Yogyakarta angkatan 2021
3. Untuk mengetahui prestasi akademik mahasiswa UNIRES Universitas Muhammadiyah Yogyakarta angkatan 2021
4. Untuk mengetahui pengaruh secara bersama-sama antara tingkat hafalan Al-Qur'an dan motivasi belajar terhadap prestasi akademik mahasiswa UNIRES Universitas Muhammadiyah Yogyakarta angkatan 2021

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah bentuk gambaran untuk memberikan manfaat, sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan baru dalam bidang pendidikan terutama dalam hal hafalan Al-Qur'an dan motivasi belajar. Serta sebagai upaya mengkaji kegiatan hafalan Al-Qur'an dan motivasi belajar dalam meningkatkan prestasi akademik mahasiswa. Selain itu sebagai salah satu referensi tambahan bagi penelitian berikutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi *University Residence* UMY

- 1) Diharapkan dapat memberikan gambaran dan sumbangan informasi yang positif bagi perkembangan ilmu pengetahuan utamanya pengetahuan Islam khususnya untuk pengetahuan tentang motivasi belajar dan Al-Qur'an.
- 2) Diharapkan dapat memberikan gambaran dan sumbangan pemikiran, memperluas cakrawala pengetahuan dalam pendidikan agama Islam bagi semua mahasiswa UNIRES UMY, khususnya bagi para SR atau ASR dalam hal *tahfidzul* Al-Qur'an dan motivasi belajar.

- 3) Sebagai upaya untuk menumbuhkan kesadaran akan pentingnya hafalan Al-Qur'an dan motivasi belajar terhadap prestasi akademik.
 - 4) Motivasi bagi UNIRES UMY dalam meningkatkan program *tahfidzul* Al-Qur'annya.
- b. Bagi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, sebagai tambahan khazanah perpustakaan.
 - c. Bagi peneliti diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pengalaman bagi penulis, serta sebagai salah satu media untuk mengembangkan wawasan khususnya tentang *tahfidzul* Al-Qur'an dan motivasi belajar.
 - d. Bagi lembaga lain sebagai acuan dalam mengembangkan program *tahfidzul* Al-Qur'an dan kesadaran akan pentingnya peran motivasi belajar.

E. Sistematika Pembahasan

Diperlukan sistematika pembahasan dalam suatu penelitian untuk memperjelas pembahasan yang isi antar satu bab saling berkesinambungan dengan bab lainnya. Peneliti dalam melakukan penelitian ini membagi menjadi beberapa bab yaitu :

Bab pertama berisi terkait komponen utama yang memuat pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian. Secara umum bab ini berisi tentang pemaparan dari tingkat hafalan Al-Qur'an dan motivasi belajar serta

permasalahan yang berpengaruh pada prestasi akademik mahasiswa/. Dengan demikian disimpulkan bahwa pada bab ini menjadi titik acuan untuk bab-bab selanjutnya.

Bab kedua memuat tinjauan pustaka yang terdiri dari sepuluh tinjauan dengan gabungan antara jurnal dan skripsi. Serta memuat kajian teori yang menjelaskan teori serta konsep pada variabel yang akan diteliti. Secara garis besar bab ini membahas keterkaitan komponen isi penelitian dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yang mencakup hafalan Al-Qur'an dan motivasi belajar serta pengaruh pada prestasi akademik/.

Bab ketiga berisi tentang metode penelitian yang secara rinci menguraikan tentang pendekatan, jenis penelitian, lokasi penelitian, sumber penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, dan tahap penelitian lainnya. Hal ini bertujuan guna nantinya dapat dipertanggung jawabkan sesuai dengan fakta di lapangan.

Bab keempat memuat hasil data-data penelitian yang berkaitan dengan pembahasan yang memaparkan hasil penelitian yang telah dilakukan serta terkait permasalahan yang telah dirumuskan sebelumnya. Hal tersebut berkaitan dengan tingkat hafalan Al-Qur'an dan motivasi belajar dalam meningkatkan prestasi akademik mahasiswa.

Bab kelima yaitu penutup yang berisikan tentang kesimpulan dari hasil penelitian serta saran dan rekomendasi yang peneliti sarankan kepada pihak-pihak yang terkait.